

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL APARATUR PEMERINTAH DAERAH

Mohammad Soedarman
Akuntansi, STIE Malangkuçęwara
moh.soedarman@gmail.com

Junike Rejoice Nahas
Akuntansi, STIE Malangkuçęwara
Junikenahas1999@gmail.com

Dyah Aruning Puspita
Akuntansi, STIE Malangkuçęwara
dyahap@stie-mce.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. Populasi dalam penelitian ini adalah aparat pemerintah daerah yang ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik angket atau kuesioner yang kemudian disebarakan kepada aparat pemerintah daerah di kabupaten Timor Tengah Selatan sebanyak 64 responden. Pengolahan data menggunakan software SPSS ver.23. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah di kabupaten Timor Tengah Selatan.

Kata Kunci: Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of examining and analyzing the effect of budgetary participation and organizational commitment on managerial performance. The population in this study were local government officials in South Central Timor District. The sample selection in this study used a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. The data collection technique used was a questionnaire technique which was then distributed to local government officials in the South Central Timor district as many as 64 respondents. Data processing using SPSS ver.23 software. The analytical method used is multiple regression analysis. Testing the hypothesis shows that the variables of budgetary participation and organizational commitment affect the managerial performance of government officials in South Central Timor district.

Keywords: Budget Participation, Organizational Commitment, Managerial Performance

I. PENDAHULUAN

Pemerintahan di Indonesia terdiri dari pemerintah pusat dan pemerintah

daerah. Hubungan antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah disebutkan sangat penting dalam hal kepemimpinan

maupun peraturan-peraturan yang diberlakukan, dengan upaya untuk memenuhi hak dan kewajiban masyarakat yang berada dalam naungan pemerintahan tersebut. Pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk menjalankan segala tugas dan tanggungjawabnya untuk mengatur publik demi tercapainya tatanan kehidupan berwarga negara yang aman dan sejahtera. Berdasarkan pada keputusan menteri keuangan disebutkan bahwa kinerja merupakan tingkat pencapaian yang diperoleh dalam rentang periode tertentu yang menunjukkan bentuk aktivitas yang sehat. Kinerja merupakan tolak ukur keberhasilan sejauh mana hal itu dapat dilakukan. Ukuran kinerja keuangan sektor publik dituangkan dalam Indeks Kinerja Anggaran (IKPA).

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) merupakan sebuah indikator dimana penetapannya dilakukan oleh lembaga Kementerian Keuangan dengan tujuan menilai taraf kinerja pelaksanaan anggaran belanja lembaga negara dari sisi konsistensi terhadap perencanaan, efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam hal pelaksanaan anggaran. Kinerja pelaksanaan anggaran belanja dari segi perencanaan, pelaksanaan, efisiensi hingga pada regulasi apabila dijalankan maka akan menciptakan pencapaian kinerja yang efektif dan efisien dari segi kinerja keuangan maupun kinerja manajerial. Apabila dihubungkan, segi perencanaan dan pelaksanaan anggaran mencerminkan kinerja manajerial.

Kinerja manajerial melingkupi kapasitas seorang manajer dalam hal perencanaan, pengkoordinasian, pemilihan staff, pengawasan, negosiasi, perwakilan, evaluasi dan investigasi. Menurut Rinaldi (2020) bahwa dalam pelaksanaan penyusunan anggaran memerlukan

keterlibatan atasan dan pelaksana anggaran agar tercapai kesepakatan. Keberhasilan proses penganggaran yang dilakukan oleh aparatur pemerintah dipengaruhi oleh sikap dan perilaku mereka yang terlibat. Faktor internal, komitmen organisasi adalah situasi di mana karyawan berkomitmen pada organisasi tertentu dan tujuan serta keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan organisasi. Komitmen organisasi bersumber dari sumber daya manusia yang dimiliki organisasi tersebut. Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibawa & Suhardiyah (2021) yang mengatakan bahwa partisipasi anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja aparat pemerintah, Ermawati (2017) yang mengatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, serta juga penelitian yang dilakukan oleh Tahar & Kuncahyo (2020) mengatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja namun partisipasi anggaran tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja. Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah daerah. Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui seberapa besar kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Timor Tengah Selatan yang diukur melalui partisipasi anggaran dan komitmen organisasi yang dimiliki.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran adalah sebuah proses yang melibatkan individu atau karyawan

yang memiliki pengaruh terhadap penyusunan anggaran yang mana keberhasilan realisasi tersebut akan disebut prestasi yang kemudian dinilai hasilnya menunjukkan kualitas kinerja manajerial yang baik. Pada organisasi sektor publik, anggaran memegang peranan penting. Melalui anggaran, dapat ditentukan estimasi waktu dan program-program pemerintah yang hendak dicapai serta melalui anggaran kinerja aparat pemerintah dinilai keefektifannya. Menurut Dan & Organisasi (2014) partisipasi anggaran menunjukkan keikutsertaan para pimpinan dan bawahan atau manajer dan staf dalam menjalankan kegiatan organisasi dalam hal pencapaian sasaran program kerja yang telah ditetapkan dalam anggaran. Dengan keterlibatan yang ada maka akan menciptakan tercapainya keselarasan antara pimpinan dan bawahan atau manajer dan staf sehingga akan mendorong tingkat pencapaian kinerjanya.

Komitmen Organisasi

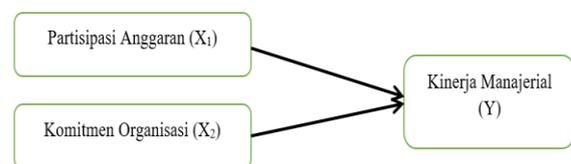
Komitmen organisasi merupakan komponen dari perilaku. Komitmen organisasi menunjukkan sebuah kondisi individu atau seorang karyawan berpihak pada suatu organisasi atau lembaga tempatnya bekerja serta mengupayakan memelihara kedudukannya sebagai karyawan. Keterlibatan individu atau seorang karyawan yang baik dalam pekerjaan menunjukkan sifat memihak pada pekerjaannya, selain itu juga komitmen organisasi yang tinggi menggambarkan keadaan memihak pada organisasi yang merekrut individu tersebut (Manajemen & Manusia, 2015). Komitmen individu atau seorang karyawan pada instansi atau lembaga adalah komponen perilaku untuk mengukur dan mengevaluasi kekuatan seorang karyawan selama

melakukan tugas dan kewajibannya. Komitmen juga dapat dilihat sebagai suatu penerapan nilai pada organisasi dimana individu mengutamakan tugas dan pekerjaan organisasi.

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah hasil dari sebuah kegiatan manajerial yang baik mulai dari proses perencanaan, penatausahaan, pembinaan, pelaksanaan, pengawasan, dan laporan pertanggung jawaban (Dasrita et al., 2015). Menurut Mahmudi (2013:9) yang dikutip oleh Dasrita et al., (2015), kinerja manajerial menunjukkan seberapa efektif dan baiknya anggota organisasi publik melaksanakan penyelenggaraan organisasi secara efektif (*performance accountability*). Akuntabilitas manajerial ini berhubungan dengan prosedur organisasi yang mana seluruh aktivitasnya harus dapat dipertanggungjawabkan inefisiensi dan ketidakefektifannya. Kinerja manajerial juga menggambarkan prestasi dan kemampuan seorang karyawan atau manajer dalam menjalankan organisasi untuk mencapai tujuannya dan juga untuk menciptakan pelayanan publik yang baik.

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Partisipasi anggaran adalah suatu proses penyusunan anggaran yang melibatkan para pejabat instansi pemerintah dari tingkat kepala, sekretaris, kasubid hingga staf.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggadini & Qurni (2020) berhasil menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, Primastiwi (2020) berdasarkan hasil penelitiannya mengatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja sektor publik. Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka dapat diajukan hipotesis yaitu:

H₁: Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah daerah

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Komitmen organisasi diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan untuk menunjang keberhasilan organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Athar (2020) menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja, Handayati & Brilian (2020) menyebutkan bahwa komitmen organisasi mampu memperkuat hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diajukan hipotesis yaitu:

H₂: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah daerah

III. METODE PENELITIAN

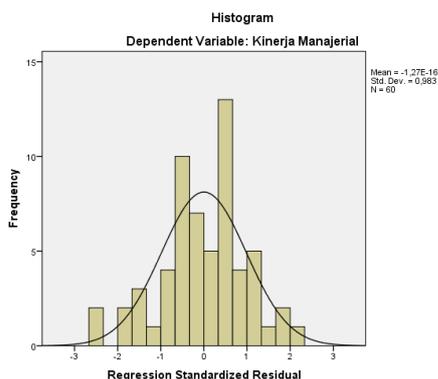
Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif non kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah aparat pemerintah daerah yang ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan responden sebanyak 64 responden yang terdiri dari para kepala

dinas/badan/bagian, sekretaris dan kepala bagian/subbagian di lingkup pemerintah kabupaten Timor Tengah Selatan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; (1) partisipasi anggaran (X₁), variabel ini diukur dengan 6 indikator yang bersumber dari (Nasution, 2019) yaitu: intensitas berdiskusi, tingkat analisis merevisi usulan, frekuensi penyampaian pendapat, keterlibatan manajer, pengaruh manajer dan kontribusi yang diberikan oleh manajer, (2) komitmen organisasi (X₂), variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang bersumber dari (Nasution, 2019) yaitu: kesungguhan dalam bekerja, apresiasi organisasi, respon akan tugas, kesamaan nilai organisasi, kebanggaan akan organisasi, perolehan motivasi, kepuasan bekerja, ketepatan memilih organisasi, rasa peduli dan kemampuan diri, (3) kinerja manajerial (Y) yang diukur dengan menggunakan indikator yang bersumber dari Zikrayati (2016) dalam (Utara, 2020) yang terdiri dari 8 pertanyaan, dengan indikator perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, staffing, negosiasi dan perwakilan. Metode analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel adalah uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji parsial (uji t).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2 Histogram

Sumber: Data Primer Peneliti, Output SPSS (2022)

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2
Output SPSS Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668	,446	,427	3,551

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran
 b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data Primer Peneliti, Output SPSS (2022)

Berdasarkan pada Tabel 2, nilai koefisien R square adalah sebesar 0,446, nilai ini berada pada rentang 0-1 ($0 < 0,446 < 1$). Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen yaitu partisipasi anggaran (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) dalam model regresi memberikan pengaruh sebesar 0,446 atau 44,6% terhadap variabel dependen kinerja manajerial (Y).

Uji Multikolinieritas

Tabel 1
Output SPSS Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,062	4,824		,013	,990		
Partisipasi Anggaran	,727	,171	,476	4,265	,000	,780	1,281
Komitmen Organisasi	,313	,171	,296	2,652	,010	,780	1,281

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial
 Sumber: Data Primer Peneliti, Output SPSS (2022)

Uji Hipotesis

Tabel 3
Output SPSS Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,062	4,824		,013	,990		
Partisipasi Anggaran	,727	,171	,476	4,265	,000	,780	1,281
Komitmen Organisasi	,313	,171	,296	2,652	,010	,780	1,281

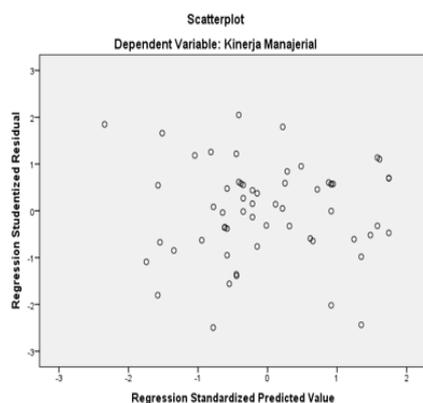
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial
 Sumber: Data Primer Peneliti, Output SPSS (2022)

Persamaan regresi yang terbentuk berdasarkan pada Tabel 3 adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,062 + 0,476 X_1 + 0,296 X_2 + e$$

Berdasarkan pada Tabel 3, maka dapat dijelaskan pengujian parsial (uji t) sebagai berikut: (1) variabel partisipasi anggaran (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,265 > 2,002$ dengan signifikan uji adalah $0,00 < 0,05$. Hal ini mengandung pengertian bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap variabel kinerja manajerial, (2) variabel komitmen organisasi (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,652 > 2,002$ dengan signifikan uji adalah $0,010 < 0,05$. Hal ini

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Sumber: Data Primer Peneliti, Output SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi syarat asumsi klasik.

mengandung pengertian bahwa variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja manajerial.

Pembahasan

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan pada pengujian parsial setiap variabel, pada variabel partisipasi anggaran memiliki nilai t hitung $>$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah daerah di kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal ini menyatakan bahwa tingkat partisipasi anggaran di kabupaten Timor Tengah Selatan yang diukur oleh 6 indikator penelitian adalah memiliki pengaruh yang baik dan berdampak kinerja manajerial yang baik pula. Hal ini membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran di daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan telah mampu menciptakan interaksi yang baik dalam instansi antara para aparatur pemerintah baik atasan maupun bawahan, serta membuktikan bahwa partisipasi para kepala dinas, sekertaris dan juga kbid/kasubbag baik adanya. Ketika tingkat partisipasi baik maka hal ini akan merujuk pada keberhasilan kinerja manajerial yang efektif. Hal ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggadini & Qurni (2020) yang menyebutkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Semakin baik tingkat partisipasi anggaran maka semakin baik pula tingkat kinerja manajerial.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan pada pengujian parsial setiap variabel, pada variabel komitmen

organisasi memiliki nilai t hitung $>$ t tabel, namun hal tersebut tidak selaras dengan signifikan uji variabel ini yaitu $0,010 <$ $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah daerah di kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal ini menyatakan bahwa tingkat kinerja manajerial di kabupaten Timor Tengah Selatan yang diukur dengan 10 indikator komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang dimiliki oleh para aparat pemerintah daerah adalah tinggi, hal itu juga dapat berpengaruh terhadap kinerja manajerial menjadi maksimal. Komitmen organisasi yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat loyalitas para aparatur daerah yang ada berada pada tingkat yang tinggi. Apabila para aparatur daerah memiliki komitmen organisasi yang tinggi, maka hal tersebut akan berdampak pada kinerja manajerial menjadi tinggi. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Athar (2020) yang menyatakan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Utara (2020) yang mengatakan bahwa komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Komitmen organisasi yang rendah menunjukkan tingkat kinerja manajerial para karyawan yang rendah.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan mengenai pengaruh variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial dan juga mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa partisipasi anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap

kinerja manajerial aparat pemerintah daerah di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S. D., & Qurni, G. Z. (2020). Partisipasi Anggaran Berdampak Pada Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 88–94. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2698>
- Athar, H. S. (2020). Dampak Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(2), 29–40. <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/402>
- Dan, J. I., & Organisasi, B. (2014). *By : Ginanjar Apriansyah Zirman Rusli Faculty of Economic Riau University , Pekanbaru , Indonesia.*
- Dasrita, T., Rusli Tanjung, A., & Mutia Basri, Y. (2015). Hubungan Sistem Pengukuran Kinerja dengan Kinerja Manajerial: Peran Keadilan Prosedural, Kejelasan Peran, dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemediasi. *Sorot*, 10(2), 195. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.3215>.
- Ermawati, N. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Skpd Kabupaten Pati). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 141. <https://doi.org/10.30659/jai.6.2.141-156>
- Manajemen, D., & Manusia, F. E. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Yang Berimplikasi Pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 2(1), 91–104. <https://doi.org/10.17358/jabm.2.1.91>
- Nasution, V. C. (2019). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Bagian Samsat Medan Utara.* 1–99.
- Primastiwi, A. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kinerja Sektor Publik dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(2), 24–35.
- Handayati, Puji & Brilian Prastiti Andri Safitri. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Kota Batu. *Journal of Public and Business Accounting*, 1(01), 1–19. <https://doi.org/10.31328/jopba.v1i01.82>
- Rinaldi. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*, 8(3), 102–114.
- Tahar, A., & Kuncahyo, H. H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi,

Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Kompensasi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 45–55.

Utara, U. S. (2020). *Universitas Sumatera Utara*.

Wibawa, D. F., & Suhardiyah, M. (2021). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Daya Matahari Utama. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1), 44–52.